

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Tambunan pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Pada pembangunan ekonomi di daerah, tujuan pembangunan itu sendiri tidak jauh berbeda dengan tujuan pembangunan nasional. Akan tetapi, proses pembangunan di daerah jauh lebih spesifik (2009).

Menurut Todaro dan Smith bahwa tujuan utama pembangunan adalah peningkatan ketersediaan dan perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan pokok, peningkatan standar hidup, dan perluasan pilihan–pilihan ekonomis dan sosial. Ketiga tujuan tersebut secara keseluruhan memberikan makna bahwa proses pembangunan akan memberikan jaminan untuk hidup secara layak, kualitas kehidupan yang terus meningkat dari waktu ke waktu, dan adanya banyak pilihan terhadap berbagai aspek kehidupan baik ekonomis maupun sosial (2006)

Pembangunan daerah bertujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat di daerah melalui pembangunan yang serasi dan terpadu baik antar sektor maupun antar pembangunan sektoral dengan perencanaan pembangunan oleh daerah yang efisien dan efektif menuju tercapainya kemandirian daerah dan kemajuan yang merata diseluruh pelosok tanah air.

Menurut Arsyad pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sector swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut (2005).

Menurut Anonim pembangunan daerah merupakan sub-sistem dari pembangunan nasional dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Oleh karena itu, pembangunan daerah dilaksanakan dalam berbagai aspek kehidupan antara lain diupayakan dengan melaksanakan pembangunan di bidang ekonomi (2006)

Kuncoro berpendapat bahwa sehubungan dengan keinginan untuk mewujudkan pembangunan seperti apa yang di harapkan, ada dua kondisi yang perlu diperhatikan karna dapat berpengaruh terhadap proses perencanaan pembangunan daerah, yaitu: (1) tekanan yang berasal dari lingkungan dalam negeri maupun luar negeri yang mempengaruhi kebutuhan daerah dalam proses pembangunan perekonomiannya (2) kenyataanya bahwa perekonomian daerah dalam suatu negara di pengaruhi oleh setiap sektor-sektor yang berbeda-beda, misalkan beberapa daerah mengalami pertumbuhan pada sektor industrinya sedangkan daerah lain mengalami penurunan. Inilah yang menjelaskan perbedaan perspektif masyarakat daerah mengenai arah dan makna pembangunan daerah (2006).

Menurut pendapat Arsyad bahwa potensi daerah satu dengan daerah lainnya pasti berbeda-beda, karena hal ini terkait dengan karakteristik masing-masing daerah tersebut. Sehingga dalam upaya mencapai tujuan pembangunan ekonomi daerah, kebijakan utama yang perlu dilakukan adalah mengusahakan semaksimal mungkin agar prioritas pembangunan daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh daerah. Masalah pokok dalam pembangunan daerah adalah terletak pada penekanan terhadap kebijakankebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (endogeneous depelovment) dengan menggunakan potensi sumberdaya manusia, kelembagaan, dan sumber daya fisik secara lokal (daerah).(2009)

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk meningkatkan adanya pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan dalam PDRB tanpa memandang apakah kenaikan lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk dan apakah ada perubahan atau tidak dalam struktur ekonomi. Tingkat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan yang dihitung dari Produk Domestik Bruto, merupakan rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya. Artinya apabila sebuah sektor mempunyai kontribusi besar dan pertumbuhannya lambat, maka hal ini akan menghambat tingkat perekonomian secara keseluruhan, sebaiknya apabila sebuah sektor mempunyai kontribusi yang

besar terhadap totalitas perekonomian, sehingga bila sektor tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, maka sektor tersebut akan dapat menjadi lokomotif pertumbuhan yang secara total sehingga menjadikan tingkat pertumbuhannya menjadi besar bagi sebuah daerah.

Kuncoro berpendapat bahwa perencanaan pembangunan daerah merupakan serangkaian strategi yang di keluarkan pemerintah daerah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut, dimana dalam serangkaian strategi tersebut digunakan sebagai suatu perencanaan pembangunan daerah untuk memperbaiki kapasitas dalam pengelolaan dan pengembangan potensi lokal yang ada di daerah tersebut serta memperbaiki kapasitas sektor swasta dalam menciptakan nilai sumber daya sumber daya swasta secara bertanggung jawab (2012)

Menurut Badan Pusat Statistik Jawa Timur adalah sebuah Provinsi di bagian Timur Pulau Jawa. Luas wilayahnya 47.799,75 km² dan mempunyai 29 kabupaten termasuk Kabupaten Sidoarjo (2017).

Menurut Badan Pusat Statistik Pada tahun 2017 perekonomian Jawa Timur tumbuh sebesar 5,45%, akan tetapi bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 5,55% maka cenderung menurun dari tahun sebelumnya. (2017).

Dalam penelitian ini penulis memilih Kabupaten Sidoarjo untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Dikarenakan secara lokasi dekat dengan Kota Surabaya yang menjadi pusat dari Gerbangkertosusilo dan potensi ekonomi yang ada mengingat lokasi yang dimiliki dekat dengan pusat perekonomian Jawa Timur.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini akan dilaksanakan penelitian yang lebih lanjut mengenai “Analisis Pertumbuhan Sektor Basis dan Non-Basis di Wilayah Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan Metode Analisa Trend”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana identifikasi sektor ekonomi di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan sektor basis dan non basis?
2. Bagaimana pertumbuhan sektor basis dibandingkan dengan pertumbuhan sektor non basis di Kabupaten Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sektor basis dan non-basis di Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui estimasi pertumbuhan pada sektor basis dan non basis

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat di peroleh manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menambah perbendaharaan perpustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi dengan menggunakan variabel yang berbeda dan melengkapi kekurangan-kekurangan pada penelitian ini.
3. Untuk memberi wawasan dan informasi kepada pembaca tentang apa saja potensi yang ada di kabupaten tersebut dan sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan maupun sektor tidak unggulan di kabupaten tersebut.